Jurnal Abdi Kesehatan dan Kedokteran (JAKK), Vol. 1, No. 2, Januari 2023
p-ISSN: 2962-8245 | e-ISSN: 2962-7133

Original Article

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Tentang Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Pesisir Di Kelurahan Bintaro Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan

Implementation of Community Service Regarding Hypertension Incidents in Coastal Communities in Bintaro Village, Ampenan Health Center Working Area

Baik Heni Rispawati[1*], Ernawati[1], Supriyadi[1], Heny Marlina Riskawaty[1]
Sopian Halid[1]

[1] Program Studi Ilmu Keperawatan ,STIKES Yarsi Mataram
*Email Korespondensi : baiqhenirispawati123@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang harus mendapatkan perhatian yang lebih karena hipertensi atau yang sering disebut sebagai “Silent Killer. Seseorang yang dikatakan hipertensi yakni apabila tekanan darah sistolik ≥140 mmHg dan tekanan diastolik ≥90 mmHg. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk untuk mengetahui kejadian hipertensi pada masyarakat pesisir di Kelurahan dan memberikan penyuluhan kesehatan tentang hipertensi serta pencegahannya.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melakukan identifikasi terhadap masyarakat yang mengalami hiperteni selanjutnya dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan diberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi dan pencegahannya.

Dengan kegiatan ini didapatkan 80 masyarakat yang ditemukan mengalami hipertensi dan setelah diberikan penyuluhan masyarakat yang mengalami hipertensi mengetahui dan memahami cara pencegahan hipertensi.

Dengan adanya pengabdian ini agar masyarakat di daerah pesisir dapat menjaga pola makan, gaya hidup dan lebih meningkatkan status kesehatan dengan cara lebih teratur memeriksakan kesehatannya

Kata Kunci : Hipertensi, Penyuluhan Kesehatan, Masyarakat Pesisir

ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease that is getting more attention because of hypertension or it is called the silent killer. someone who is said to be hypertensive if the systolic blood pressure is ≥140 mmHg and the diastolic pressure is≥ 90 mmHgThis service activity aims to determine the incidence of hypertension and provide health education to coastal communities in Bintaro village.

The method used in this activity is to identify people who have hypertension, then measure blood pressure and provide health education and prevention.

With this activity, 80 people who experienced hypertension were found and after being given public health education, they understood and understood hypertension prevention.

With this dedication so that people in coastal areas can maintain their diet, lifestyle and further improve their health status by having their health checked more regularly

Keywords : Hypertension, health education, Coastal Communities

Submit: 07-01-2023 | Revisi: 12-01-2023 | Diterima: 30-01-2023
Sitasi: *Rispawati, B. H., Ernawati, Supriyadi, Riskawaty, H. M., & Halid, S. (2023). Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Tentang Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Pesisir Di Kelurahan Bintaro Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan. Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran, 2(1), 19–24. https://doi.org/10.55018/jakk.v2i1.11*

Pendahuluan

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang harus mendapatkan perhatian yang lebih karena hipertensi atau yang sering disebut sebagai "*Silent Killer*" sering tanpa keluhan, sehingga orang-orang tidak menyadari bahwa dirinya mengidap hipertensi (Barbara, 2012; Baughman & Hackley, 2000; Kemenkes, 2018; Nursalam, 2008). Seseorang yang dikatakan hipertensi yakni apabila tekanan darah sistolik ≥140 mmHg dan tekanan diastolik ≥90 mmHg (Kemenkes, 2018).

Hasil Riset Kesehatan (Riskesdes) Indonesia tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 8,3% (dimana dari 25,8% bertambah menjadi 34,1%) dan diketahui juga bahwa sekitar 8,8% orang terdiagnosa hipertensi dan sekitar 13,3% orang yang terdiagnosa hipertensi tidak minum obat serta sekitar 32,3% orang yang terdiagnosa hipertensi tidak rutin minum obat dan dimana hanya 7,2% penduduk yang sudah mengetahui bahwa dirinya memiliki hipertensi dan hanya 8,8% kasus yang minum obat hipertensi (Kemenkes, 2019; Suryani, 2019).

Fenomena ini juga terjadi di wilayah kerja Puskemas Ampenan Kota Mataram, dimana angka jumlah kasus hipertensi di Puskemas Ampenan masih sangat tinggi yakni mencapai sekitar 2.838 kasus pada tahun 2020, dan sekitar 1.254 kasus pada tahun 2021. Dari data ini diketahui bahwa Kelurahan Bintaro merupakan wilayah yang memiliki penduduk terbanyak yang menderita hipertensi yaitu sebesar 358 kasus (28,5%). Sedangkan Kelurahan Ampenan Tengah sebesar 339 kasus (27%). Kelurahan Dayan Peken sebesar 307 kasus (24,4%). Dan Kelurahan Ampenan Utara sebesar 250 kasus (19,9%).

Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan Kota Mataram merupakan kawasan pesisir pantai. Dimana tingginya angka kejadian hipertensi di kelurahan bintaro ini juga disebabkan karena kecendrungan masyarakat pesisir yang sering mengkonsumsi makanan tinggi

p-ISSN: 2962-8245 | e-ISSN: 2962-7133

akan kadar natrium, kurang buah dan sayur, selain itu juga karena kebiasan yang buruk seperti merokok, pola tidur yang buruk dan adanya faktor keturunan (Anjayati et al., 2023; Siregar, 2020; Susanti et al., 2020). Masyarakat pesisir memiliki kecenderungan dalam mengkonsumsi natrium yang tinggi, mengasinkan makanan olahan laut, serta mengkonsumsi makanan olahan laut yang memiliki kadar kolestrol lebih tinggi, sehingga menyebabkan kecenderungan terjadinya hipertensi (Musdalifah et al., 2020; Putri et al., 2021; Siregar et al., 2020; Syahrir & Sabilu, 2021).

Pada masyarakat pesisir khususnya nelayan memiliki kebiasaan istirahat dan pola tidur dimana mengharuskan mereka pada malam hari melaut dan menangkap ikan, hal ini menjadi salah satu pola hidup pada masyarakat pesisir yang tidak sehat (Cahyani et al., 2019; Ulva, 2022)(Nugraha, 2019; Rasiman, 2022; Sefrina et al., 2021). Pola tidur merupakan salah satu faktor resiko hipertensi yang dapat dikendalikan, selain dengan mengurangi kebiasaan buruk seperti merokok dan mengurangi mengkonsumsi makanan yang beresiko hipertensi namun dapat dilakukan juga melalui optimalisasi kualitas dan kuantitas tidur. Resiko terjadinya hipertensi pada orang yang memiliki pola tidur yang buruk 9,02 kali lebih besar dibandingan dengan orang yang memiliki pola tidur yang baik (Roshifanni, 2016).

Selain itu, pendidikan dan tingkat pendapatan juga mempengaruhi pengetahuan dan kemampuan masyarakat daerah pesisir mengenai pencegahan dan mencari pengobatan sedini mungkin terhadap gejala penyakit hipertensi. Dari segi sosial ekonomi yang dapat dilihat bahwa dari pendapatan masyarakat pesisir memiliki penghasilan yang bergantung pada kegiatan hasil laut, pendapatan masyarakat pesisir juga tidak tetap dikarenakan penghasilan yang diperoleh bergantung pada musim, cuaca dan tingkat kebutuhan konsumsi pasar terhadap hasil laut (CAHYANI, 2019; Rismadi, Kiki., Siagian, Albiner dan Siregar, 2021; Ritonga, 2022).

Bahan dan Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Bintaro Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan yang memiliki kawasan pesisir pantai. Pengabdian ini dilakukan dari bulan Mei-Juli 2022. Jumlah masyarakat yang dilakukan pemeriksaan berjumlah 80 orang. Instrument yang digunakan yaitu *sphygmomanometer* (tensi meter) dan *stetoskop* yang

digunakan untuk mengukur tekanan darah.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah pertama kita identifikasi terlebih dahulu pada masyarakat yang terkena hipertensi yang memiliki tanda dan gejala hipertensi, kemudian dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan terahir diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan terjadinya hipertensi.

Tahap persiapan dimulai pada tanggal 20 juni 2022 mulai dari survei lokasi, permohonan izin kepada petugas puskesmas dan kader di kelurahan Bintaro dan melakukan wawancara pada beberapa masyarakat yang mengalami hipertensi di Kelurahan Bintaro.

Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 2 juli 2022 melakukan identifikasi terlebih dahulu setelah menemukan klien hipertensi, langsung dilakukan kegiatan pemeriksaan tekanan darah menggunakan sipmomanometer dan stetoskop. Setelah itu dilakukan penyampaian Pendidikan Kesehatan dengan menggunakan media PPT tentang hipertensi, Leafleat, Leptop, Mikrofon dan LCD.

Hasil

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 2 juli 2022 didapatkan 80 orang masyarakat yang ditemukan memiliki tanda dan gejala hipertensi dengan terlebih dahulu diidentifikasi. Setelah itu dilakukan pemerikasaan tekanan darah menggunakan spigmomanometer pada masyarakat yang hipertensi tersebut. Setelah pemeriksaan tekanan darah kemudian selanjutnya diberikan penyuluhan kesehatan tentang materi hipertensi dan pencegahan pada hipertensi. Diharapkan kepada masyarakat di kelurahan Bintaro mengetajui dan memahami tentang kejadian hipertensi dan pencegahan hipertensi.

Pembahasan

Dengan adanya pemahaman tentang pengetahuan hipertensi pada masyarakat pesisir Kelurahan Bintaro tentang kejadian hipertensi dan pencegahannya maka akan lebih peka terhadap kondisi penyakitnya jika memiliki tanda dan gejala hipertensi dengan segera melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin, banyak mengkonsumsi bua, sayuran segar yang mengandung zat besi. Dengan demikian diarapkan para masyarakat yang ada di Kelurahan Bintaro kedepannya menjadi lebih sehat dan berperan aktif dalam kegiatan penyuluhan.

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kesimpulan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pesisir Pantai di Kelurahan Bintaro dilakukan supaya masyarakat khususnya yang berada didaerah pesisir agar dapat menjaga pola makan, gaya hidup dan lebih meningkatkan status kesehatan dengan cara lebih teratur memeriksakan kesehatannya. Bagi pelayanan kesehatan diharapkan dapat mengoptimalkan program posbindu di Kelurahan Bintaro untuk memantau dan melibatkan masyarakat dalam peningkatan derajat kesehatan secara berkesinambungan. Diharapkan juga puskesmas terus meningkatan upaya promosi kesehatan untuk mengurangi resiko angka kesakitan dan kematian akibat hipertensi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasi kepada Puskesmas Bintaro yang sudah memfasilitasi dan memberikan data dan pelaksanaan Pengabdian. Ucapan terimakasi kepada Masyarakat pesisir Pantai Kelurahan Bintaro yang sudah bersedia menjadi responden sehingga pengabdian bisa terlaksana dengan baik Ucapan terimakasi kepada mahasiswa yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar.

Konflik Kepentingan

Dalam penulisan Jurnal Pengabdian ini tidak adanya konflik kepentingan di dalam penulisan artikel ini

Konstribusi Penulis

Ketua pengabdian bertugas mengarahkan kegiatan pelaksanaan Pengabdian. Anggota Tim Pengabdian bertugas mulai dari mengidentifikasi pasien yang mengalami hipertensi

sampai menyiapkan media serta pelaksanaan kegiatan pengabdian, seperti mengukur tekanan darah, menyiapkan konsumsi, melakukan pendokumentasian.

Referensi

Anjayati, S., Saimin, J., & Prasetya, F. (2023). ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA MASYARAKAT PESISIR. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*, *14*(1), 62–77.

Barbara, C. L. (2012). *Perawatan Medikal Bedah (Suatu Pendekatan Proses Keperawatan*. IAPK.

Baughman, D. C., & Hackley, J. C. (2000). *Keperawatan Medikal-Bedah*. EGC.

CAHYANI, R. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HIPERTENSI PADA MASYARAKAT PESISIR (STUDI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANGKANG)*. Diponegoro University.

Cahyani, R., Saraswati, L. D., & Ginandjar, P. (2019). Hubungan Konsumsi Makanan Laut Dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Pesisir Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, *7*(4), 743–748.

Kemenkes. (2019). Laporan Nasional Riskesdas 2018. *Kementerian Kesehatan RI*, *1*(1), 1.

Kemenkes, R. (2018). Hipertensi The Silent Killer. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.

Musdalifah, M., Indriastuti, D., & Syahwal, M. (2020). Budaya Makan Masyarakat Pesisir Yang Beresiko Terjadi Hipertensi Pada Lansia Dini Di Kabupaten Konawe. *Jurnal Keperawatan*, *4*(02), 1–8.

Nugraha, W. F. (2019). Analisis Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Pesisir Kota Pekalongan. *Pena Medika Jurnal Kesehatan*, *9*(2), 26–37.

Nursalam. (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Salemba Medika.

Putri, R. M., Abdullah, A., & Hermansyah, H. (2021). Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Pesisir di Kota Banda Aceh. *Jurnal Aceh Medika*, *5*(2), 12–24.

Rasiman, N. B. (2022). Pola hidup penderita hipertensi khususnya masyarakat nelayan pesisir pantai di desa ongka. *Pustaka Katulistiwa: Karya Tulis Ilmiah Keperawatan*, *3*(2), 15–18.

Rismadi, Kiki., Siagian, Albiner dan Siregar, F. A. (2021). Pengaruh Penghasilan Dan Gaya Hidup Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Nelayan Di Kota Medan. *Helath Sains*, *2*(1), 328–341.

Ritonga, I. P. (2022). Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat pesisir terhadap resiko kejadian penyakit hipertensi pada usia≥ 15 tahun di wilayah kerja Puskesmas sei. Apung Tanjungbalai. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, *1*(6), 454–458.

Roshifanni, S. (2016). Risiko Hipertensi Pada Orang Dengan Pola Tidur Buruk. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, *4*(3), 408–419.

Sefrina, L. R., Assabila, S. Y., Hafidz, A.-K. U., Parhusip, E. S., & Khairunnisa, D. Y. (2021). Hubungan Status Gizi Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Pesisir Karawang (Studi Di Desa Telukbuyung Kecamatan Pakisjaya). *Jurnal Gizi Dan Kuliner*, *2*(1), 37–42.

Siregar, P. A. (2020). Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi

Masyarakat Pesisir Kota Medan (Aspek Sosial Budaya Masyarakat Pesisir). *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, *8*(1), 1–8.

Siregar, P. A., Simanjuntak, S. F. S., Ginting, F. H., Tarigan, S., Hanum, S., & Utami, F. S. (2020). Aktivitas Fisik, Konsumsi Makanan Asin dan Kejadian Hipertensi Masyarakat Pesisir Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, *2*(1), 1–8.

Suryani, L. (2019). Effectiveness Of Home Visit On Drug Compliance In Adult Hipertens In Gadung Puskesmas Buol District. *Journal of Applied Nursing and Health*, *1*(1 SE-Articles), 1–5. https://janh.candle.or.id/index.php/janh/article/view/75

Susanti, N., Siregar, P. A., & Falefi, R. (2020). Determinan kejadian hipertensi masyarakat pesisir berdasarkan kondisi sosio demografi dan konsumsi makan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *2*(1), 43–52.

Syahrir, M., & Sabilu, Y. (2021). Hubungan Pemanfaatan Sarana Pelayanan dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Pesisir Kecamatan Kolono Timur. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, *1*(2), 64–71.

Ulva, S. M. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat Pesisir. *Jurnal Healthy Mandala Waluya*, *1*(3), 125–135.